

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan modul dengan pendekatan *problem solving* pada materi segi empat untuk siswa SMP kelas VII dengan model ADDIE yang dilakukan dengan menerapkan empat tahapan pendekatan *problem solving* yaitu *understand the problem*, *develop a plan*, *carry out the plan* dan *look back*. Tahapan awal memahami masalah, di mana dari analisa kurikulum, bahan ajar, dan karakteristik siswa kemudian mendasari pertanyaan-pertanyaan pada materi kegiatan belajar segi empat yang terkait dengan masalah-masalah di dalam modul. Pada tahapan membuat rencana penyelesaian masalah, siswa diarahkan untuk membuat permasalahan menjadi lebih sederhana dan dapat memilih strategi-strategi yang tepat berkaitan dengan permasalahan yang akan dicari solusinya.

Tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, kemampuan siswa memahami materi dan keterampilan siswa melakukan perhitungan matematis akan sangat membantu untuk menyelesaikan masalah. Tahap terakhir adalah memeriksa ulang jawaban yang diperoleh (*look back*) yaitu dilakukan pengecekan kembali dari tahap awal sampai tahap pelaksanaan sehingga

apabila terdapat kesalahan-kesalahan dapat terkoreksi dan diperoleh jawaban yang benar sesuai dengan permasalahan yang diberikan.

Keempat tahapan tersebut dilaksanakan ketika mendesain dan mengembangkan modul pada penelitian ini. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan modul dengan pendekatan *problem solving* adalah terbatasnya sumber dan referensi tentang penulisan modul yang baik, yang akan digunakan sebagai acuan penulisan. Secara keseluruhan proses pengembangan modul dengan pendekatan *problem solving* adalah baik.

2. Modul berbasis *problem solving* pada materi segi empat untuk siswa SMP kelas VII yang dikembangkan sudah termasuk kategori praktis, valid, serta efektif, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

- a. Aspek Kevalidan

Aspek kevalidan ini meliputi aspek kevalidan dari ahli materi, ahli media, dan guru matematika. Hasil data validasi oleh ahli materi menghasilkan skor rata-rata total 3,27 (kriteria baik) yang ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan aspek penilaian pemecahan masalah dengan masing-masing skor rata-rata adalah 3,5 (kriteria baik); 3,1 (kriteria baik); 3,00 (kriteria baik); sedangkan skor rata-rata total dari analisis kelayakan media adalah 3,09 (kriteria baik). Kelayakan kegrafikaan hasil validasi oleh ahli media ditinjau dari ukuran modul, detail kulit modul, dan isi modul dengan rincian masing-masing skor rata-rata adalah 3,00 (kriteria baik); 3,1 (kriteria

baik); 3,05 (kriteria baik). Hasil data validasi oleh guru matematika SMP N 2 Jetis menghasilkan skor rata-rata total 3,4 (kriteria baik) yang ditinjau dari aspek kelayakan isi/materi modul, kesesuaian bahasa, kelayakan teknik penyajian, serta aspek kemudahan dan kebermanfaatan dengan masing-masing skor rata-rata adalah 3,4 (kriteria baik); 3,5 (kriteria baik); 3,33 (kriteria baik) dan 3,38 (kriteria baik). Jadi, berdasarkan hasil analisa data dari dosen ahli dan guru matematika modul dapat dikatakan memiliki derajat validitas yang baik karena kriteria validitas yang dicapai adalah kriteria baik.

b. Aspek Kepraktisan

Kualitas modul dari segi kepraktisan ditentukan berdasarkan angket respon siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan angket respon siswa, skor rata-rata total 2,85 (kriteria baik) dengan aspek kesesuaian bahasa, tampilan penyajian, kemudahan, dan kondisi yang mempunyai skor rata-rata masing-masing 3,24 (kriteria baik); 2,5 (kriteria cukup); 2,74 (kriteria cukup); dan 2,88 (kriteria baik). Jadi, modul yang dihasilkan memiliki derajat kepraktisan yang baik karena minimal kriteria kepraktisan yang dicapai adalah kriteria cukup.

c. Aspek Keefektifan

Keefektifan modul dapat dilihat dari hasil *post test* yang dilaksanakan setelah kegiatan belajar menggunakan modul selesai dilaksanakan. Persentase jumlah ketuntasan siswa pada *post test*

menggunakan tes formatif adalah 85,71% dengan kriteria efektivitas sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa modul efektif.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini dalam rangka mengembangkan modul segi empat dengan pendekatan *problem solving* pada pembelajaran matematika SMP kelas VII adalah bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat mengembangkan modul segi empat dengan pendekatan *problem solving* yang lebih baik dari sebelumnya, atau pembaca dapat mengembangkan modul segi empat dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbeda.